

UPAYA MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB ANAK MELALUI VIDEO ANIMASI NUSA DAN RARA DI TK AL-BIDAYAH

Kamilatus Saadah¹, Ajeng Tresna Dewi²
kamilatussaadah949@gmail.com¹, ajeng@upmk.ac.id²
Universitas Muhammadiyah Kuningan

ABSTRAK

Rasa tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun tidak. Sikap tersebut sangatlah penting dalam menjalani kehidupan dan sebagai pembelajaran untuk mengembangkan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil karakter tanggung jawab siswa di TK al-Bidayah setelah menerapkan video animasi Nussa dan Rara. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah PTK (Penilaian Tindakan Kelas) dengan prosedur pelaksanaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II. Populasi pada penelitian ini yaitu, seluruh siswa/i TK Al-Bidayah dan sampel sebanyak 16 siswa di kelas A. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, data keaktifan dan kerja sama siswa dengan menggunakan instrumen eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, penyajian data menggunakan tabel, grafik dan pengambilan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini di Pra Siklus beberapa anak belum bisa menerapkan tanggung jawab untuk dirinya sendiri dengan frekuensi 56.50%. Siklus I indikator keberhasilan sebesar 70% dan Siklus II sebesar 75%. Dari ketiga siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa, terdapat peningkatan dari Pra Siklus sampai Siklus II. Dengan begitu, video animasi Nussa dan Rara dapat menumbuhkan karakter tanggung jawab siswa.

Kata Kunci: tanggung jawab, anak usia dini, video animasi, nussa dan rara.

ABSTRACT

A sense of responsibility is human awareness of behavior or actions, whether intentional or not. This attitude is very important in living life and as learning to develop oneself. The aim of this research is to determine the results of students' responsible characteristics at Al-Bidayah Kindergarten after implementing the Nussa and Rara animation video. The method used in this research is PTK (Classroom Action Assessment) with procedures for implementing Pre-Cycle, Cycle I and Cycle II. The population in this study were all Al-Bidayah Kindergarten students and a sample of 16 students in class A. Data collection techniques used observation, active data and student cooperation using experimental instruments. The data analysis technique used was data presentation. using tables, graphs and drawing conclusions. The results of this research in the Pre-Cycle were that some children were not able to implement responsibility for themselves with a frequency of 56.50%. Cycle I success indicator was 70% and Cycle II was 75%. From these three cycles, it can be concluded that there was an increase from Pre-Cycle to Cycle II. In this way, Nussa and Rara's animated videos can develop students' character of responsibility.

Keywords: responsibility, early childhood, animated videos, nussa and rara.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dan hak untuk semua orang, termasuk pendidikan anak usia dini, pendidikan anak usia dini kini berkembang dengan sangat pesat, karena dengan usia yang masih dini (golden age) anak akan lebih mudah menangkap ilmu dan meningkatkan kemampuannya, Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini saat ini diselenggarakan oleh berbagai instansi, baik secara formal maupun informal. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini tersebut perlu adanya dasar keilmuan berupa informasi secara teori dan juga praktik tentang pelayanan terhadap anak usia dini.

Menurut Adelina Yuristia (Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya 2 (1), 1-13, 2018) mengatakan bahwa pendidikan pada umumnya adalah suatu proses penanaman nilai serta karakter bangsa pada setiap warganegara. Pendidikan sebagai transformasi budaya menjadi sebuah penanaman sebuah budaya secara turun-temurun untuk menjaga identitas bangsa dan kultur budaya bangsa yang di kenal bahwa Indonesia kaya akan sumber daya dan suku serta ras.

Menurut pendapat Ahmad Susanto Bumi Aksara, (2021) Sebagai generasi penerus bangsa, anak perlu dipersiapkan sejak dini agar kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Orang tua memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan hal ini. Seperti yang sering kita dengar dengan istilah ibu adalah madrasah pertama bagi anak, selain ibu ayah juga sangat penting dalam memberikan pendidikan kepada anak di dalam lingkup keluarga. Lingkungan keluarga menjadi tempat utama bagi seorang anak untuk memperoleh pendidikan. Ayah dan ibu di dalam keluarga menjadi pendidik pertama dalam proses perkembangan kehidupan anak.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggung jawab berarti keadaan di mana wajib mengganggu segala sesuatu atau kewajiban memikul. Pengertian tanggung jawab yaitu ketika seseorang melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Tanggung jawab juga berarti sikap siap menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri.

Menurut Friedrich August von Hayek (2019) mengemukakan bahwa istilah tanggung jawab umumnya dipakai untuk menutupi tanggung jawab itu sendiri. Sedangkan tanggung jawab dan kebebasan ialah kedua hal yang tidak bisa untuk dipisahkannya. Sebab seseorang yang dapat bertanggung jawab atas tindakannya dan bisa mempertanggung jawabkan segala perbuatannya tersebut hanyalah seorang yang dapat mengambil sebuah keputusan dan sanggup untuk bertindak secara bebas atau tanpa adanya suatu tekanan dari berbagai pihak.

Daryanto Menurut Daryanto pengertian video merupakan suatu rekaman digital dari sebuah gambar atau kelompok gambar (seperti film atau animasi). sedangkan menurut Hamzah B.Uno & Nina Lamatenggo pengertian video yaitu suatu program, film, atau produk media visual lainnya yang dapat memperlihatkan gambar bergerak, dengan audio atau tanpa audio, yang direkam dan ditabung secara digital.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK AL-Bidayah Desa Cimanggu, Kecamatan Bantarujeg, Kabupaten Majalengka, ada beberapa anak yang masih belum terbiasa dengan menerapkan perilaku tanggung jawab, perilaku Tanggung jawab terhadap dirinya sendiri ataupun terhadap orang lain. Seperti belum terbiasa merapihkan sepatu di depan kelas, merapihkan kembali mainan yang sudah digunakan, berani meminta maaf, dan belum terbiasa mengungkapkan terimakasih. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian secara eksperimen dengan menyajikan video animasi Nussa dan Rara yang menunjukkan rasa tanggung jawab karena anak akan mudah sekali meniru apa yang dia lihat selain itu juga anak akan merasa senang jika pengajaran disajikan dengan hal yang baru.

Berdasarkan hasil temuan, nilai karakter dalam film Nussa dan Rara adalah: Kebiasaan bertegur sapa dan berbalas, kebiasaan mengucapkan terima kasih, kebiasaan saling memberi nasehat dan saling mengingatkan akan kebaikan, kebiasaan bersalaman dan salam, kebiasaan berdoa, berdoa adalah kewajiban, berdoa itu lebih baik. Hal ini karena nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film Nussa dan Rara didasarkan pada kenyataan bahwa pembelajaran PAI-nya dalam kehidupan nyata, sikap dan praktik yang dilakukan oleh para tokoh, serta adegan-adegan yang diciptakan dalam film tersebut,

digunakan untuk mengajar. pendidikan agama Islam.

Dengan padatnya nilai-nilai karakter yang dibingkis dengan apiknya kualitas tayangan, tentunya membuat anak-anak tertarik untuk menontonnya. Besar harapan agar animasi karya anak bangsa ini dapat berkembang serta konsisten menyajikan alur cerita yang mendidik untuk anak-anak Indonesia. Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai apa saja nilai-nilai pendidikan yang disajikan dalam film kartun Nussa. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perencanaan penerapan video animasi Nussa dan Rara, untuk mengetahui bagaimana penerapannya dan untuk mengetahui hasil karakter tanggung jawab siswa setelah penerapan video tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapat pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.

Prosedur pada penelitian ini memiliki beberapa tahap yaitu, 1) observasi awal, 2) pelaksanaan tindakan siklus 1 dan 2, dan 3) refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, jenis data tentang keaktifan peserta didik, data tentang kerjasama peserta didik. Sedangkan untuk instrumen yang digunakan, yaitu instrumen eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah, yang pertama penyajian dalam bentuk diagram, tabel, grafik dan lain-lain, yang kedua dengan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian yang telah dilakukan ini adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti didampingi oleh guru pendamping di sekolah tepatnya di kelas A TK Al-bidayah, terdapat lima tahapan dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan revisi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sehingga mendapat rata-rata pra siklus yang belum memenuhi nilai ketuntasan. Terdapat nilai pra siklus atau sebelum adanya penelitian dilakukan.

Di dalam melaksanakan penelitian peneliti dibantu oleh guru pendamping yaitu Neno Royani selaku guru pendamping di kelas A TK Al-bidayah. Setiap siklus penelitian terdapat empat tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan revisi. Hasil dari tiap siklus digunakan sebagai refleksi untuk meningkatkan hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya.

Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan nilai pra- siklus. Nilai pra siklus dikumpulkan dari hasil observasi peneliti sebagai guru kelas dan pada observasi pertama yang dilakukan sebelum penelitian. Dari hasil pra siklus peneliti sebagai guru kelas dan guru pendamping meneliti bahwa masih ada beberapa anak yang belum bisa menerapkan tanggung jawab untuk dirinya sendiri kepada orang lain dan di lingkungan sekolah sendiri.

Tabel 1
Data penilaian Tanggung Jawab pra siklus secara terperinci

| No | Respon den | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Total skor | Ket | | | |
|------------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---------------|----------|----------|-----|-----|
| | | | | | | | | bb | mb | bsh | Bsb |
| 1 | MAN | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | | | | |
| 2 | MAD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | |
| 3 | MJN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | |
| 4 | RN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | |
| 6 | EAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | |
| 6 | MLA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | |
| 7 | TN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | |
| 8 | QP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | |
| 9 | MBL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | |
| 10 | MS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | | | | |
| Jumlah | | | | | | | 51 | 9 | 1 | | |
| presentase | | | | | | | 58,5 | | | | |

Siklus I

Siklus 1 mulai dilakukan pada hari Senin 13 mei 2024, Terdapat 5 langkah pada siklus ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi dan revisi. Berikut adalah penjelasan mengenai siklus I :

a. Perencanaa Tindakan

Ada beberapa perencanaan tindakan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru ; menyiapkan alat atau bahan ajar, menyiapkan video yang akan ditayangkan kepada siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal belajar seperti biasa yang dilakukan oleh siswa TK albidayah. Waktu pelaksanaan tindakan pada hari Senin 13 mei 2024. Di TK albidayah desa Cimanggu hilir.

Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan, yaitu : Guru menyambut dan menyapa siswa-siswi TK albidayah dengan berbaris di halaman sekolah, setelah masuk ke dalam kelas guru memberikan nyanyian-nyanyian anak dan menanyakan

kabar anak dan memberikan pemahaman tentang meminta maaf ketika berbuat salah, merapikan kembali mainan yang telah dipakainya dengan menggunakan metode tanya jawab atau berdiskusi dengan anak.

c. Observasi Tindakan

Pelaksanaan kegiatan penayangan video terlihat masih kurang efektif, karena sebelumnya guru hanya memberikan pengajaran kepada anak dengan metode baca tulis, jadi ketika anak di perlihatkan tontonan video masih banyak yang belum bisa mencerna isi pengajaran yang ada di dalam video. Pada tahap ini peneliti sebagai guru kelas di kelas A TK albidayah peneliti dibantu oleh guru pendamping Neno Royani sebagai guru pendamping dan mendiskusikan anak yang masih belum dapat menerapkan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri ataupun terhadap orang lain dan lingkungannya. Rasa tanggung jawab anak belum mencapai indikator dalam penelitian ini. Selain dari hasil observasi guru dan siswa faktor yang menghambat peningkatan rasa tanggung jawab anak di TK Al bidayah, antara lain karena anak minimnya rasa percaya diri akan dirinya sendiri dan juga faktor lingkungan.

Tabel 2
Data peningkatan tanggung jawab anak pada Siklus I Secara Terperinci

| No | Responden | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | total skor | Ket | | | |
|-------------------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|-----|----|-----|------|
| | | | | | | | | bb | mb | bsh | Bs b |
| 1 | MAN | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | | ✓ | | |
| 2 | MAD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| 3 | MJN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| 4 | RN | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7 | | | ✓ | |
| 5 | EAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | ✓ | | |
| 6 | MLA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| 7 | TN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| 8 | QP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| 9 | MBL | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| 10 | MS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| Jumlah | | | | | | | 53 | 5 | 4 | 1 | |
| Presentasi | | | | | | | 60,5% | | | | |

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru pendamping di kelas A TK Al-bidayah menunjukkan bahwa masih ada beberapa anak yang belum mampu menerapkan tanggung jawabnya terhadap diri sendiri orang lain maupun lingkungan.

Berdasarkan nilai rata-rata per aspek penilaian masih dibutuhkan peningkatan untuk tiap-tiap aspek, seperti berani meminta maaf, menolong teman sebayanya, merapikan sepatu di halaman sekolah dan merapikan kembali mainan setelah dipakainya. Melalui refleksi dan pembahasan antara peneliti dan guru pendamping masing-masing aspek penilaian tersebut akan ditingkatkan lagi dengan lebih intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya. Terlebih lagi berdasarkan hasil lembar observasi juga menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dengan penayangan video siklus satu ini belum maksimal.

Pemahaman anak terhadap inti pengajaran yang ada di dalam video masih masih belum maksimal dan juga pembelajaran masih kurang efektif dilakukan oleh peneliti, guru dan juga peneliti belum maksimal dalam memberikan atau membuat efektif proses atau penayangan video animasi tersebut sehingga sangat perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran yang lebih efektif.

e. Hasil Analisis Siklus I

Berdasarkan penelitian pada siklus 1 didapat hasil rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa kelas A TK Al-bidayah hidayah desa Cimanggungilir bahwa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa di kelas A TK Al-bidayah masih dikategorikan rendah. Pada siklus 1 ini presentasi kemampuan siswa sudah meningkat dibandingkan dengan pra siklus, tetapi peningkatannya belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% rata-rata presentasi tanggung jawab dalam dirinya pada siklus 1 yaitu 60,5% itu artinya seluruh siswa belum mencapai indikator keberhasilan.

f. Revisi

Yang perlu diperbaiki pada siklus 1 adalah :

1) kurangnya fasilitas yang ada di sekolah untuk penayangan video yang lebih lebar.

2) guru harus mampu membuat anak lebih fokus akan video yang ditayangkan.

3) kurangnya volume suara dari laptop sehingga suara tidak terdengar jelas oleh siswa. Hal-hal tersebut di atas akan diperbaiki dan lebih ditekankan dalam tindakan siklus berikutnya, guna mendapatkan hasil yang lebih baik daripada penelitian siklus 1 ini.

Siklus II

Siklus 2 mulai dilakukan pada hari Senin, 20 mei 2024. Terdapat beberapa langkah pada siklus ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi. Berikut adalah penjelasan mengenai siklus

a. Perencanaan Tindakan

Ada beberapa perencanaan tindakan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yaitu : jadwal, RPP, bahan mengajar, media mengajar dan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Waktu pelaksanaan tindakan penelitian yang pertama telah dilakukan pada hari Senin, 20 mei 2024. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan yaitu: Menyambut anak-anak ketika datang ke sekolah kemudian guru menjelaskan bahwa pentingnya untuk berani untuk bisa mengucapkan kata tolong maaf dan terima kasih, selain guru atau peneliti menjelaskan guru juga memberikan nyanyian lagu anak tentang pentingnya meminta maaf tolong dan terima kasih. Setelah itu siswa memperagakan dengan metode belajar bermain peran pada siklus kedua.

c. Observasi Tindakan

Observasi atau pengamatan kembali dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran dengan penayangan video berlangsung dan respon atau perubahan siswa setelah menonton video animasi nusa dan Rara tersebut, pengamatan dilakukan dengan mengambil data. Siklus 2 dilakukan pada 1 pertemuan. Pertemuan pertama guru kembali melakukan pembelajaran dengan penayangan video ulang kepada siswa. Data siklus II diambil pada pertemuan kedua. Pada tahap ini, peneliti dibantu oleh guru pendamping atau rekan saya yaitu Neno Royani yang membantu proses pembelajaran penayangan video nusa dan Rara. Semua data pada tahap ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi siswa dengan cara melihat perkembangan atau peningkatan tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa di TK albidayah. Pada pertemuan siklus II mulai penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu : pada observasi guru.

Tabel 3
Data peningkatan tanggung jawab anak pada Siklus I Secara Terperinci

| N0 | Responden | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Total skor | ket | | | |
|------------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|-----|----|-----|-----|
| | | | | | | | | bb | mb | bsh | bsb |
| 1 | MAN | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | | ✓ | | |
| 2 | MAD | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | | ✓ | | |
| 3 | MJN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| 4 | RN | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | | | | ✓ |
| 5 | EAS | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | | ✓ | | |
| 6 | MLA | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 7 | | | ✓ | |
| 7 | TN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| 8 | QP | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | | ✓ | | |
| 9 | MBL | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | | ✓ | | |
| 10 | MS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | ✓ | | | |
| Jumlah | | | | | | | 63 | | | | |
| Presentase | | | | | | | 67,5% | | | | |

Berdasarkan penjelasan dari lembar observasi guru pada siklus II di atas disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran penayangan video nusa dan Rara menunjukkan peningkatan 67% yang artinya masih belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini selain dari lembar observasi oleh guru kelas juga dilakukan oleh guru pendamping kelas di kelas A TK albidayah.

d. Refleksi Tindakan

Hasil dari penelitian siklus 2 dengan tayangan video animasi nusa dan Rara menunjukkan bahwa 10 siswa dengan presentasi di atas presentasi rata-rata siswa pada siklus 2 adalah 67% Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa smasih belum mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan nilai rata-rata per aspek penilaian.

e. Hasil Analisis Siklus II

Berdasarkan penelitian pada siklus 1 didapat hasil rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa kelas A TK Al-bidayah desa Cimangguhilir bahwa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa di kelas A TK Al-bidayah masih dikategorikan rendah. Pada siklus 1 ini presentasi kemampuan siswa sudah meningkat dibandingkan dengan pra siklus, tetapi peningkatannya belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% rata-rata presentasi tanggung jawab dalam dirinya pada siklus II yaitu 67,5% itu artinya seluruh siswa belum mencapai indikator keberhasilan.

SIKLUS III

Siklus III mulai dilakukan pada hari Senin, 3 Juni 2024. Terdapat beberapa langkah pada siklus ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi. Berikut adalah penjelasan mengenai siklus

a. Perencanaan Tindakan

Ada beberapa perencanaan tindakan pertama yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru yaitu : jadwal, RPP, bahan mengajar, media mengajar dan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Waktu pelaksanaan tindakan penelitian yang pertama telah dilakukan pada hari

Senin, 20 Mei 2024. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan yaitu: Menyambut anak-anak ketika datang ke sekolah kemudian guru menjelaskan bahwa pentingnya untuk berani untuk bisa mengucapkan kata tolong maaf dan terima kasih, selalu mengingatkan anak ketika ia meminta bantuan kepada guru untuk selalu mengucapkan terimakasih dan tolong, dan juga selalu menyanyikan lagu anak 4 kata ajaib yaitu maaf, tolong, terimakasih dan permisi.

c. Observasi Tidakan

Observasi atau pengamatan kembali dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran dengan penayangan video berlangsung dan respon atau perubahan siswa setelah menonton video animasi nusa dan Rara tersebut, pengamatan dilakukan dengan mengambil data. Siklus 2 dilakukan pada 1 pertemuan. Pertemuan pertama guru kembali melakukan pembelajaran dengan penayangan video ulang kepada siswa. Data siklus III ini diambil 1 Minggu peninjauan anak setelah adanya penayangan video, peneliti meninjau seberapa peningkatan perilaku anak setelah selesai penayangan video animasi nusa dan Rara tersebut.

Tabel 4
Data peningkatan tanggung jawab anak pada Siklus I Secara Terperinci

| NO | Respdnen | Item 1 | Item 2 | Item 3 | Item 4 | Item 5 | Total skor | ket | | | |
|------------|----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------------|-----|----|-----|-----|
| | | | | | | | | Bb | mb | bsh | bsb |
| 1 | MAN | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | | | | |
| 2 | MAD | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | | | | |
| 3 | MJN | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 7 | | ✓ | | |
| 4 | RN | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | | | | ✓ |
| 5 | EAS | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8 | | | ✓ | |
| 6 | MLA | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8 | | | ✓ | |
| 7 | TN | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 9 | | | | ✓ |
| 8 | QP | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8 | | | ✓ | |
| 9 | MBL | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | | | ✓ | |
| 10 | MS | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7 | | ✓ | | |
| Jumlah | | | | | | | 81 | | | | |
| Presentase | | | | | | | 91,5% | | | | |

d. Refleksi Tindakan

Hasil dari penelitian siklus III ini dengan tayangan video animasi nusa dan Rara menunjukkan bahwa 10 siswa dengan presentasi di atas 75% presentasi rata-rata siswa pada siklus III adalah 91,5% Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah mencapai nilai indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan nilai rata-rata per aspek penilaian.

Berdasarkan penelitian pada siklus III didapat hasil observasi tentang peningkatan tanggung jawab di kelas A TK albidayah desa Cimanggu hilir menunjukkan bahwa aspek sosial emosional atau rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa TK Al-bidayah Cimangguhilir sudah dikategorikan tinggi. Pada siklus III ini tanggung jawab anak di kelas A TK albidayah sudah mengalami kemajuan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada siklus III presentasi yang dimiliki oleh siswa kelas A TK Al

bidayah sudah meninggal dibandingkan dengan siklus sebelumnya peningkatan sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75% rata-rata presentasi siswa dalam menerapkan inti dari video yang ditayangkan pada siklus III yaitu 91,5% Itu artinya rata-rata kemampuan siswa sudah mencapai indicator keberhasilan.

| Pra siklus | | | | Siklus 1 | | | | Siklus 2 | | | | Siklus 3 | | | |
|----------------|----|-----|-----|----------------|----|-----|-----|----------------|----|-----|-----|----------------|----|-----|-----|
| bb | mb | bsh | Bsb | bb | mb | bsh | bsb | bb | mb | bsh | Bsb | bb | Mb | bsh | bsb |
| 9 | 1 | | | 7 | 2 | 1 | | 3 | 5 | 1 | 1 | | 2 | 4 | 2 |
| Jumlah 51 | | | | Jumlah 53 | | | | Jumlah 63 | | | | Jumlah 81 | | | |
| Presentase 58% | | | | Presentase 60% | | | | Presentase 67% | | | | Presentase 91% | | | |

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media video animasi nusa dan Rara dapat meningkatkan tanggung jawab anak dalam kehidupan sehari-hari. Video animasi nusa dan Rara banyak memiliki pembelajaran atau mengandung makna pembelajaran yang sangat bagus sebagai contoh anak usia dini. Dengan menggunakan media video animasi nusa dan Rara juga dapat meningkatkan fokus anak untuk mencerna atau memahami kandungan atau pembelajaran di dalam video tersebut. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas A TK Al hidayah desa Cimanggu hilir kecamatan Bantarujeg kabupaten Majalengka. Maka siswa harus dapat memahami, mengamati, menganalisa kandungan pembelajaran yang ada dalam video tersebut.

Fungsi guru dan peneliti yaitu sebagai fasilitator atau pembimbing sesuai dengan tindakan atau planning yang telah disiapkan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bimbingan guru sangat membantu untuk lebih membuat anak agar fokus untuk mengamati video tersebut karena dengan tidak adanya bimbingan atau pengawasan dari guru anak-anak akan masih banyak yang tidak memperhatikan atau asyik sendiri.

Berdasarkan penilaian penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa : ada peningkatan karakter tanggung jawab anak setelah diterapkannya penayangan video animasi nusa dan Rara dan untuk dijadikan contoh kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Dengan adanya penayangan video animasi nusa dan Rara dapat meningkatkan tanggung jawab anak terhadap dirinya sendiri orang lain ataupun lingkungan pada siswa kelas A TK albidayah desa Cimangguhilir.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan tanggung jawab dengan metode penayangan video yang dilakukan secara berulang-ulang dengan sebanyak dua siklus. 1) faktor sample siswa kelas A TK albidayah Cimanggu hilir Majalengka. 2) metode pembelajaran penayangan video yang dilakukan secara beberapa siklus. 3) pemahaman inti pembelajaran yang ada di dalam video animasi tersebut

Implikasi pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terbukti mampu meningkatkan kualitas tanggung jawab siswa siswi TK albidayah selain itu penayangan video animasi menumbuhkan fokus anak atau kesenangan siswa dalam pembelajaran tersebut karena berbeda dengan pembelajaran pembelajaran yang biasa dilakukan.

DAFTAR PUSAKA

- Adelina Yuristia. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Journal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1–13. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/5714>
- Anggy Widia Ramadanti, & Padilah. (2022). Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(03), 95–102. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i03.10696>
- Arif, S. (2021). Peran Kreatif Guru PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(2).
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. In Rineka Cipta.
- Astuti, L. P., Mudjiono, G., Rasminah, S. C., & Rahardjo, B. T. (2013). Susceptibility of milled rice varieties to the lesser grain borer (*Rhyzopertha dominica*, F). *Journal of Agricultural Science*, 5(2), 145.
- Daryanto. (2022). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Dengan Teknik Spinal Anesthesia Di Rsi Banjarnegara. POLTEKKES KEMENKES JOGJA.
- Daryanto, J. (2010). Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Tembang Macapat Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 8–15.
- Erfita, F., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2018). Pengaruh Iklim Sekolah Dan Konsep Diri Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab. Lampung University.
- Faisal, M., Burhanuddin, B., & Ibrahim, S. (2020). Analisis Pengembangan Kompetensi Pegawai Pada Dinas Pendidikan di Kota Makassar. *PALLANGGA PRAJA*, 1(2).
- Ghony, M. D. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. UIN-Maliki Press.
- Haryani, R. I., Jaya, I., & Yulsofyend, Y. (2019). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 105–114. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.105-114>
- Indonesia, T. R. K. B. B. (2018). *Kamus besar bahasa Indonesia*.
- Irawan, D. C., Rafiq, A., & Utami, F. B. (2021). Media video animasi guna meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 294–301.